# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis berlokasi di Desa Babirik Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara Kode Pos 71454.

## B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yang berjudul "Efektivitas Program Penyuluhan Kesehatan Di Posyandu Remaja Desa Babirik Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara", pendekatan yang digunakan adalah kualitatif di mana penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil dokumen.

Di penelitian ini informasi yang dikembangkan berasal dari aparatur pemerintah dan kader posyandu terkait, serta remaja posyandu di Desa Babirik Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## C. Tipe Penelitian

Adapun tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriftif-kualitatif, artinya peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa yang terjadi sekarang atau masalah aktual yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya, penulis menggunakan deskriptif-

STIA AMUNTAI

kualitatif dimana data dapat melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data dibedakan menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder

a. Data primer, yaitu informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tidak melaui media perantara) ssecara wawancara, survei pendapat individu atau kelompok, maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda).
b. Data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berkunjung ke instansi terkait atau kantor Desa , puskesmas, perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip, atau membaca buku yang berhubungan dengan judul yang penulis teliti.

### 2. Sumber Data

Menurut Kaelan (2012) dalam Ibrahim (2018:67) sumber data adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sumber data dipilih menggunakan *prosedur pupposive. Prosedur purposive* adalah satu strategi menentukan informan yang paling umm di dalam penelitian kualitatif, yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Untuk lebih jelasnya informan yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 1**
**Informan Penelitian**

| No | Nama | Jabatan | Ket |
|---|---|---|---|
| 1 | Arpansyah | Kepala Desa Babirik Hilir | 1 org |
| 2 | Siti Aisyah, S.Sos | Sekretaris Desa | 1 org |
| 3 | Muti'ah, S.Keb,. Bdn | Petugas Kesehataan | 1 org |
| 4 | Rina Yulia Astuti | Kader Posyandu | 1 org |
| 5 | Sapna | Kader Posyandu | 1 org |
| 6 | Annisa | Kader Posyandu | 1 org |
| 7 | Luzky Aditya | Remaja Posyandu | 1 org |
| 8 | Yanti | Remaja Posyandu | 1 org |
| 9 | Warni | Posyandu Remaja Posyandu | 1 org |
| 10 | Norlian | Masyarakat | 1 org |
| 11 | Tini | Masyarakat | 1 org |
| 12 | Mina | Masyarakat | 1 org |

## E. Desain Operasional Penelitian

Dalam penelitian kulitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumulan data, analisa data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Untuk lebih jelasnya mengenai Desain Operasional Penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 2**
**Desain Operasional Penelitian**

| Variabel | Sub Variabel | Indikator |
|---|---|---|
| Efektivitas menurut Sutrisno dalam Akmad Murdani (2019:14) | 1. Pemahaman Program | a. Pemahaman Kegiatan |
| | 2. Tepat Sasaran | a. Sasaran<br>b. Kesesuaian Kegiatan |
| | 3. Tepat Waktu | a. Waktu Pelaksanaan Kegiatan |
| | 4. Tercapainya Tujuan | a. Pencapaian Tujuan |
| | 5. Perubahan Nyata | a. Dampak Kegiatan |

*Sumber : Sutrisno dalam Akmad Murdani (2019:14)*

## F. Teknik Pengumpulan Data

Selain adanya sumber data yang akan menghasilkan data-data yang dIbutuhkan dalam penelitian ini, ada juga teknik pengumpulan data yang mana akan digunakan dalam penelitian ini, berikut teknik pengupulan data:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan yang sistematis. Menurut Cartwright & Cartwright (dalam Herdiansyah 2014:131) mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi dIbutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.

Menurut Moleong (dalam Herdiansyah 2014:118) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan

pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Menurut Gorden (dalam Herdiansyah 2014:118) wawancara merupakan percakapan anatara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informas untuk suatu tujuan tertentu.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mendapatkan data-data tertulis yang ada pada objek penelitian. Dokumentasi berupa catatan, buku, atau gambar.

Sugiyono (2017:240), mengatakan "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumentak dari seseorang".

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam sutu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Melalui teknik analisis data, maka data-data yang diperoleh diklasifikasikan secara deskriptif. Data-data yang telah disusun kemudian disajikan melalui proses yang dilakukan secara sistematis, metodelogis dan konsisten, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang Partisipasi Remaja dalam Program Penyuluhan Kesehatan di Posyandu Remaja Desa Babirik Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif yaitu jenis data yang berbentuk informasi baik tulisan maupun yang

bersifat bukan angka. Sedang kan kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono,2015:91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.* Aktivitas yang dimaksud dalam analisis data kualitatif tersebut, adalah:

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan anlisis data melalui reduksi data. Mereduksi Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (dalam Sugiyono,2015:92). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang diperoleh dari lapangan baik data primer maupun data sekunder selanjutnta diorganisirkan sedemikian rupa, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Penyajian data yang baik merupakan satu

langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah tahap penyajian data dilakukan, langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan terhadap data uyang telah diperoleh, penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catata lapangan.

## H. Uji Kredibilitas Data

Uji Kredibilitas ddata atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamtan, meningkatkan ketekunan, tringulasi, melakukan bahan referensi dan mengadakan *membercheck* (Sugiyono, 2017:270-276).

**1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi sumber data yang sudah pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

**2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan adalah dengan acara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

3. **Tringulasi**

Tringulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

4. **Menggunakan Bahan Referensi**

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambataran suatu keadaaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti kamera dan alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. **Mengadakan Membercheck**

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.